

**REDESAIN INTERIOR LANGGENG ART FOUNDATION
YOGYAKARTA**



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
2015

REDESAIN INTERIOR LANGGENG ART FOUNDATION YOGYAKARTA

M. NIZAMUL MULUK¹
nizamuluk@gmail.com

Dr. Suastiwi, M.Des.
Pembimbing 1

Abstrak

Langgeng Art Foundation (LAF) Yogyakarta merupakan galeri yang bergerak dalam bidang kesenian. Galeri ini mengusung tema modern tropis sebagai wujud dari kontribusi galeri terhadap lingkungan hidup dalam rangka mewujudkan terciptanya lingkungan yang sehat. Selain itu, sebagai pintu berkesenian masyarakat Yogyakarta, tentunya LAF Yogyakarta juga ingin memperkenalkan kebudayaan Yogyakarta itu sendiri kepada para pengunjung, sebagai salah satu langkah dalam meningkatkan sektor pariwisata dan budaya Yogyakarta. perancangan ini bertujuan untuk dapat menampung dan merefleksikan keinginan galeri tersebut ke dalam desain interior café, perpustakaan, art shop, plaza, dan galeri yang terdapat di LAF. Maka terpilihilah gaya modern dengan tema tropis. Karya desain ini menggunakan metode perancangan proses desain yang terdiri dari analisa dan sintesa yang mengumpulkan keseluruhan data lalu mengolahnya menjadi alternative desain yang dapat memberikan hasil solusi optimal. Penerapan gaya modern dan tema tropis dan elemen-elemen pendukung lainnya diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas berkesenian dalam sebuah galeri.

Kata Kunci : interior, modern, tropis

Langgeng Art Foundation (LAF) Yogyakarta is a gallery which is engaged in the arts. This gallery of modern tropical theme as a form of contribution to the gallery on the environment in order to realize the creation of a healthy environment. In addition, as the art community of Yogyakarta, Yogyakarta LAF would also like to introduce the culture of Yogyakarta itself to the

¹ Korespondensi penulis dialamatkan ke
Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta,
Telp/Fax: +62274417219 HP: +6285642573977
Email : nizamuluk@gmail.com

visitors, as one step in improving the tourism and cultural sectors Yogyakarta. This design aims to be able to accommodate and reflect the wishes of the gallery into the design interior café, library, art shop, plaza, and galleries found in the LAF. Then elected a modern style with a tropical theme. This design work using the method of designing the design process consists of analysis and synthesis that gathers all the data and then processes it into a design alternative that can provide the optimal solution results. Application of modern style and a tropical theme and other support elements is expected to optimize the activity of art in a gallery.

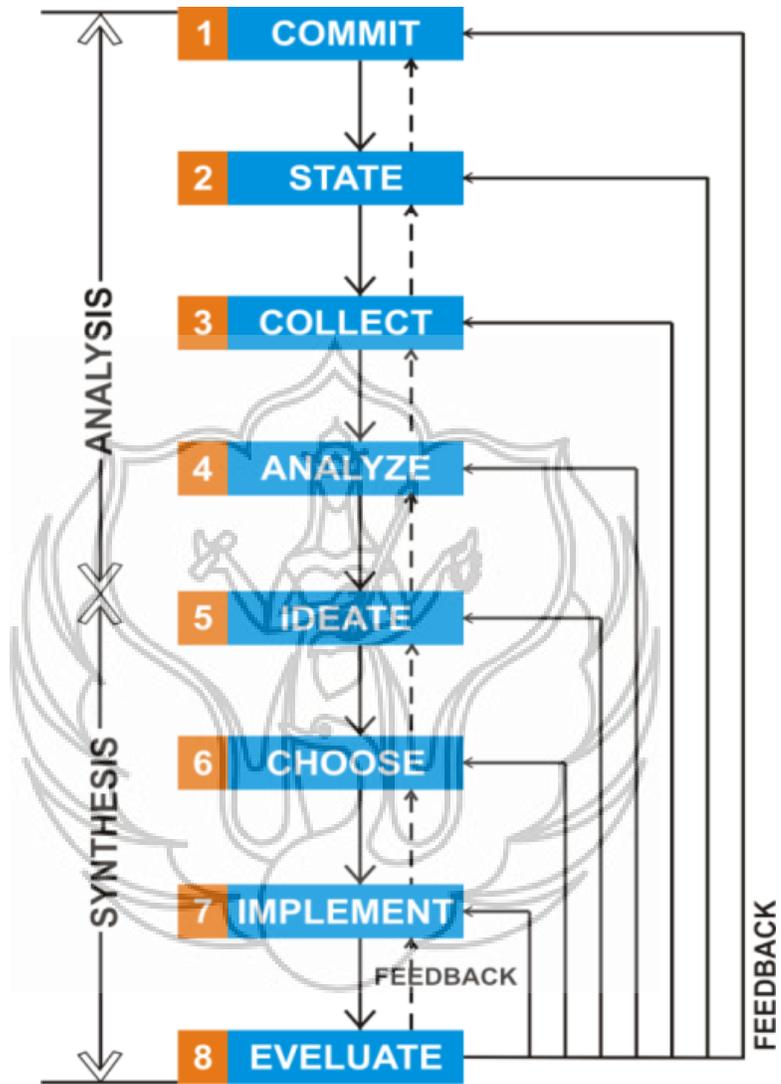
Keywords : interior, modern, tropical

I. Pendahuluan

Desain interior saat ini sedang mengalami tekanan yang kuat untuk melakukan perubahan besar dalam metode merancang dan juga melakukan absorpsi teknologi yang cepat agar dapat menghasilkan rancangan yang monumental yang berorientasi pada desain tropis, yang lebih tanggap pada isu-isu lingkungan. Desain yang baik selalu dikaitkan dengan estetika desain dalam mengantisipasi pemanasan global, penghematan energi, dan pengelolaan lingkungan yang lebih bertanggung jawab.

Pada perancangan Interior dengan judul “Perancangan Interior Langgeng Art Foundation (LAF)” kali ini merupakan redesain galeri. Alasan pemilihan lokasi ini karena memiliki keluasan tanah yang sesuai dengan kebutuhan galeri dan juga memiliki akses yang baik karena berada di jalur pariwisata turis asing yaitu dekat dengan Prawirotaman sehingga memiliki daya tarik yang besar untuk mengenalkan kesenian Yogyakarta khususnya dan Indonesia pada umumnya.

II. Pola Pikir



Gambar 1. Pola Pikir Perancangan
(Sumber : Rosemary Kilmer,. *Designing Interiors*. 1992)

Commit adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.

State adalah mendefinisikan masalah.

- Bagaimana cara menciptakan desain interior yang nyaman melalui penerapan unsur *sustainable* desain dalam pemanfaatan dan pemeliharaan lingkungan berdasarkan pertimbangan lokasi, serta keinginan pemilik, dengan tema back to nature dan mengaplikasikan atau karakter material yang ramah lingkungan.

Collect adalah mengumpulkan fakta.

- Data fisik berupa geografis dalam mengeksplorasi keadaan lingkungan.

- Data non fisik berupa data literature, identitas dan keinginan klien.

Analyze adalah menganalisa masalah dan data yang telah dikumpulkan.

Ideate adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.

Choose adalah memilih alternative yang paling sesuai dan optimal dari ide-ide yang ada.

Implement adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.

Evaluate adalah meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan permasalahan.

- Kaitannya dalam menciptakan goal desain yang mampu mewujudkan desain interior restoran yang seimbang akan fungsi, estetis, konsep, dan pendekatan akan pemanfaatan dan pemeliharaan alam lingkungan.

III. Pembahasan dan Hasil Perancangan

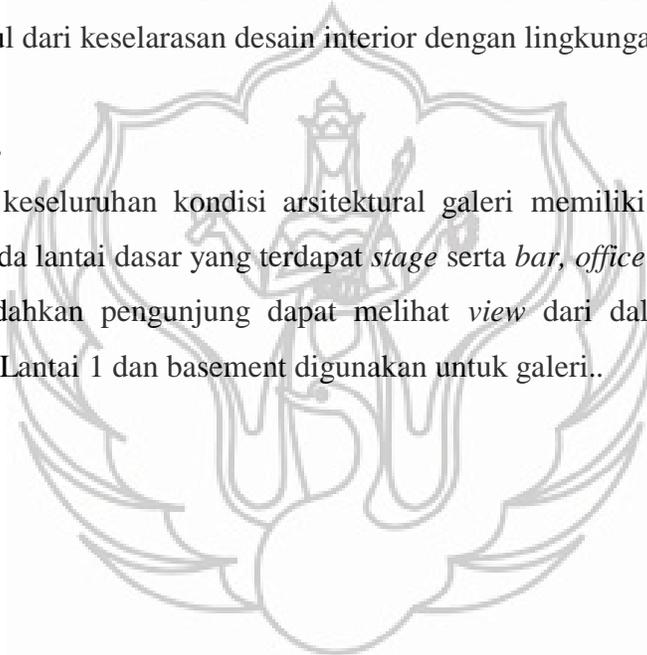
Langgeng Art Foundation (LAF) Yogyakarta merupakan salah satu galeri dan cafe yang berada di Jl. Suryodiningratan No. 37 Mantrijeron Yogyakarta, yang di miliki oleh Deddy Irianto.

1) Fungsi

Dengan adanya desain interior LAF ini diharapkan tercipta sebuah galeri dengan gaya masa kini, namun tetap dapat memberikan kenyamanan serta menciptakan kesegaran alami dan energi positif yang baru bagi setiap pengunjung yang datang yang timbul dari keselarasan desain interior dengan lingkungan sekitar.

2) Fasilitas

Secara keseluruhan kondisi arsitektural galeri memiliki banyak ruang terbuka terlebih pada lantai dasar yang terdapat *stage* serta *bar*, *office*, toilet, dan cafe , diarea ini memudahkan pengunjung dapat melihat *view* dari dalam keluar begitu pula sebaliknya. Lantai 1 dan basement digunakan untuk galeri..





Gambar 2. Cafe LAF Yogyakarta.

Dengan adanya desain interior LAF diharapkan tercipta sebuah galeri dengan gaya masa kini, namun tetap dapat memberikan kenyamanan serta menciptakan kesegaran alami dan energi positif yang baru bagi setiap tamu yang datang yang timbul dari keselarasan desain interior dengan lingkungan sekitar.

Galeri adalah selasar atau tempat, dapat pula diartikan sebagai tempat yang memamerkan karya tiga dimensional karya seorang atau sekelompok seniman atau bisa juga didefinisikan sebagai ruangan atau gedung tempat untuk memamerkan benda atau karya seni. (Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Menurut Neufert (2012:333) secara umum, fokus utama dari museum atau galeri seni adalah mengoleksi, mendokumentasikan, penelitian, dan memelihara. (daftar pustak , Neufert, Ernst. 1980. *Architects' data*. Granada Publishing, New York.)

Galeri pribadi untuk pameran dan penjualan karya seni dan benda-benda yang terkait dengan seni umumnya lebih kecil dalam skala daripada ruang museum dan tidak melayani pengunjung yang banyak. mereka berbagi kebutuhan untuk memamerkan benda-benda untuk keuntungan melalui perencanaan area yang cerdas, warna dan pencahayaan. (John F. Pile, 2003: 540)

Beberapa pertimbangan yang menjadikan sebuah galeri seni menarik antara lain :

- 1) Lokasi yang mudah dicapai.
- 2) Tema rancangan arsitektur sesuai dengan obyek yang dipamerkan, kejelasan pada alur sirkulasi di dalam negeri.

Sementara, untuk ruang pameran, harus memenuhi persyaratan berikut :

- 1) Pencahayaan obyek dan ruang yang baik
- 2) Penghawaan ruangan yang baik.
- 3) Terlindung dari posibilitas pengrusakan atau pencurian.

Adapun galeri seni diharapkan memiliki fleksibilitas ruang, sirkulasi pengunjung dan barang yang baik, dan penataan barang yang menarik. Fasilitas yang umumnya tersedia pada galeri antara lain:

- 1) Ruang Pamer
- 2) Ruang Penyimpanan
- 3) Workshop
- 4) Kantor
- 5) Art shop
- 6) Fasilitas Penunjang : lobi, kafetaria, perpustakaan, toilet, tempat parkir.

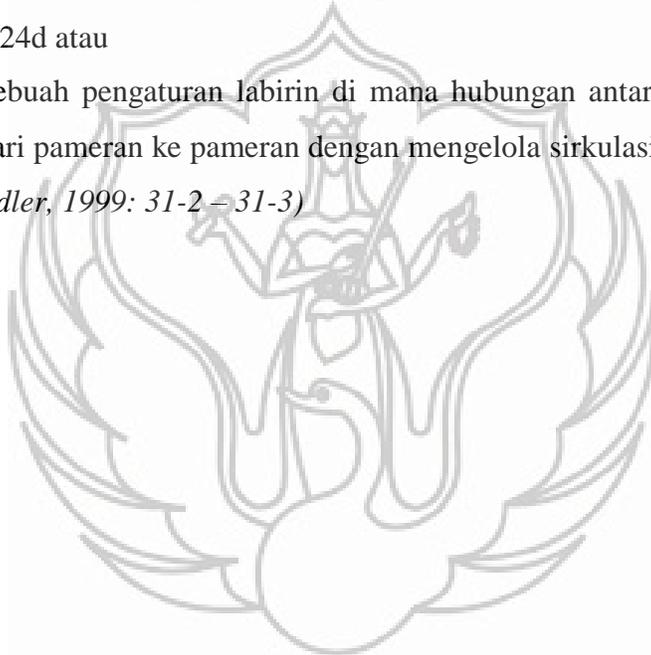
Ruang pameran untuk karya seni dan ilmu pengetahuan umum dan ruang-ruang itu haruslah :

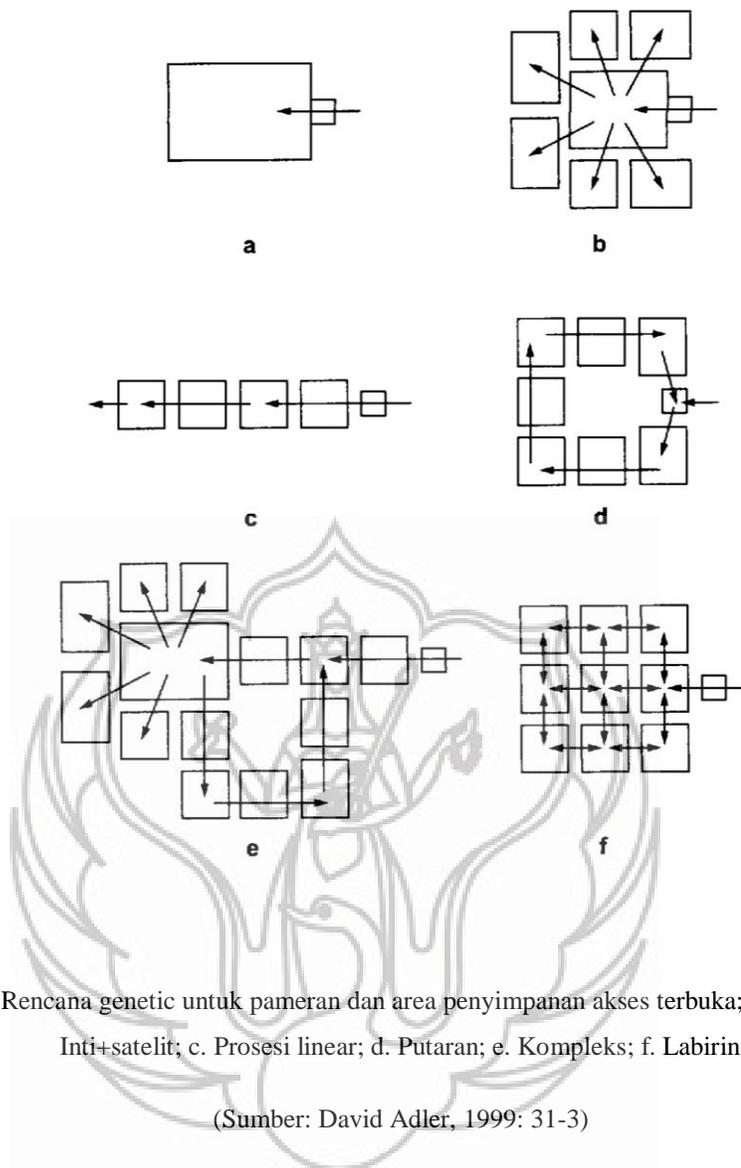
- 1) Terlindungi dari gangguan, pencurian, kelembaban, kering, dan debu.
- 2) Mendapatkan cahaya yang terang, merupakan bagian dari pameran yang baik.

Adapun tata letak tempat-tempat umum di museum, G 2.24, mungkin didasarkan pada konsep sederhana dari sirkulasi bebas di sekitar ruang pameran tunggal terbuka, G 2.24a, atau pada konsep-konsep yang lebih kompleks yang berkaitan dengan struktur interpretatif generik. Hal ini sangat penting untuk mempertimbangkan sifat narasi yang sesuai untuk

benda-benda museum yang menarik. Alur cerita dari sebuah pameran dapat diterjemahkan ke dalam:

- 1) Sebuah pengaturan linier ruang dengan awal , tengah dan akhir , G 2.24b
- 2) Sebuah lingkaran di mana alur cerita dasarnya linear mengarah secara alami kembali ke awal, G 2.24c
- 3) Suatu susunan inti dan satelit di mana setiap tema atau perlakuan rinci subjek mengarah kembali ke pengantar pusat atau area oriental , G 2.24a
- 4) Sebuah skema yang lebih kompleks menggabungkan linear , lingkaran dan inti – satelit penataan ruang-ruang yang khusus disusun untuk menjelaskan lebih atau kurang stabil hubungan antara koleksi dan tema interpretatif , G 2.24d atau
- 5) Sebuah pengaturan labirin di mana hubungan antara area dapat bervariasi dari pameran ke pameran dengan mengelola sirkulasi umum. G .24e .(*David Adler, 1999: 31-2 – 31-3*)





Gambar 3. Rencana genetic untuk pameran dan area penyimpanan akses terbuka; a. Open plan; b. Inti+satelit; c. Prosesi linear; d. Putaran; e. Kompleks; f. Labirin

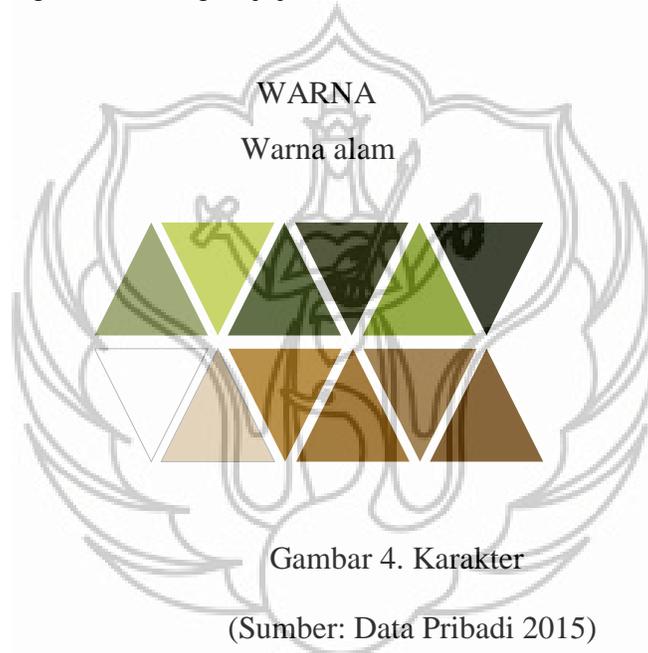
(Sumber: David Adler, 1999: 31-3)

KONSEP

Modern	+	Tropis
simplisitas, transparansi, fungsional.		cahaya, air, udara, flora.

KARAKTER

geometris, tegas, jujur, tanaman, air, berkaitan dengan alam



Gambar 4. Karakter

(Sumber: Data Pribadi 2015)

Pada perancangan interior *Langgeng Art Foundation (LAF)*, tema yang digunakan adalah “Tropis” merupakan sebuah konsep tema yang menguatkan jika LAF ini memang membumi dengan lingkungan sekitar. Tropis identik dengan interaksi terhadap alam. Elemen alam yang dapat diolah ke dalam arsitektur atau interior tropis meliputi air, udara, cahaya, dan flora. Elemen-elemen ini mampu mendatangkan kesejukan dan kenyamanan pada bangunan atau ruangan. pengolahan dan pemanfaatannya pun beragam misalnya dengan kolam, air mancur, dan *waterwall*.

penciptaan bukaan-bukaan lebar dan sistem ventilasi silang yang baik pun turut mendukung terciptanya suasana sejuk dalam ruangan dan memberikan pencahayaan alami. Bahkan tanaman-tanaman hijau di dalam ruangan juga ikut menambah suasana asri pada bangunan.

Tema ini akan diaplikasikan ke dalam elemen pembentuk dan pengisi ruang yang sekaligus menjadi elemen estetis. Bentuk- bentuk yang akan diterapkan terinspirasi dari lingkungan alam sekitar Yogyakarta.

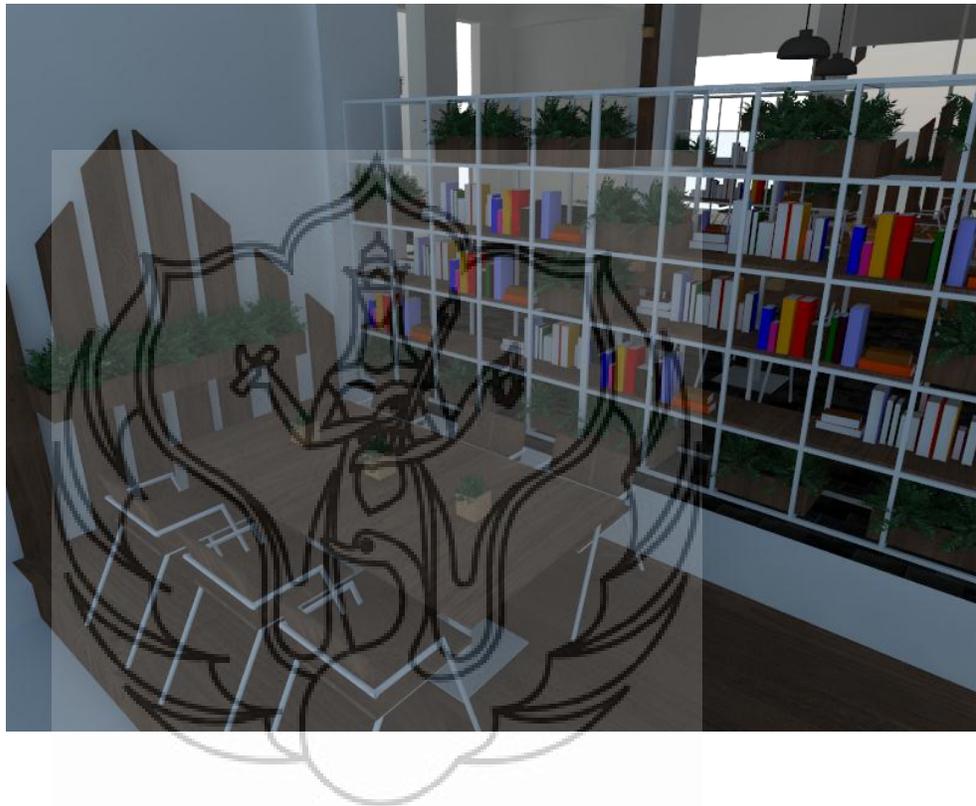
Gaya perancangan yang dipilih adalah gaya *modern*. Gaya *modern* sesuai dengan bentuk arsitektur bangunan LAF tersebut. Selain itu, pemilihan gaya ini dikarenakan, gaya modern merupakan gaya yang *simple*, bersih, fungsional, *stylish*, *trendy*, *up-to-date* yang berkaitan dengan gaya hidup modern yang sedang berkembang pesat. (www.astudioarchitect.com, 2014)



Gambar 5. Fasad LAF Yogyakarta.

LAF adalah galeri yang ingin mewujudkan harmonisasi kehidupan dengan alam. Desain inovasi yang mengoptimalkan pemanfaatan bahan lokal memberikan suasana yang nyaman dengan material ramah bagi lingkungan. Berbagai desain

interior dibuat sesuai dengan kebutuhan konsumen. Demikian pula dengan pemanfaatan sisa-sisa kayu bekas yang sudah tak terpakai lagi. Materi-materi tersebut dapat dibuat menjadi benda yang bermanfaat seperti *top table*, *stool*, *pot*, dan *B facade*. Sisa kayu yang sudah tak terpakai itu dibentuk sesuai dengan desain yang diinginkan. Setelah melalui proses finishing, kayu sisa tadi berubah menjadi produk-produk yang bermanfaat dan sekaligus ramah lingkungan.



Gambar 6. Perpustakaan LAF Yogyakarta.

tema tropis sangat mendukung program penghematan energi. galeri ala tropis dengan banyak bukaan, dibentuk untuk mengurangi pemakaian AC juga penerangan. Kurang adanya pengolahan elemen pembentuk ruang dan penataan yang masih sangat jauh untuk dapat mencitrakan desain yang optimal. Serta perlu adanya pengolahan bentuk perabot dan fasilitas demi mendukung kenyamanan pengunjung sebagai pengguna ruang dan mencoba memadukan struktur bangunan modern dengan desain bangunan tropis yang memanfaatkan bahan asli dari daerah tersebut. Serta membangun sebuah desain interior tepat daya dan guna.

IV. Kesimpulan

LAF Yogyakarta adalah galeri dengan karakter khusus dengan orientasi desain modern tropis. Dasar pertimbangan konsep tidak terlepas dari fungsi serta lingkungan diman tempat galeri itu berada. Fungsi galeri sebagai tempat apresiasi berkesenian dengan ciri khas yang ditampilkan akan membuat pengunjung merasa puas dalam menikmati acara dan merasakan harmoni keselarasan alam. Konsep desain sangat penting dalam perencanaan untuk memenuhi tuntutan estetika, kritik sosial, dan fungsional.



V. DAFTAR PUSTAKA

- Kilmer, Rosemary. 1992. *Designing Interiors*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Akmal, Imelda & Anastasia, Erlina, *Lighting*, GramediapusatakaUtama, Jakarta, 2006.
- Baraban, Regina S. & Durocher, Joseph F., *Successful Restaurant Design*, Van Nostrand Reinhold, New York, 1992.
- D. K. Ching, Francis, *Arsitektur: Bentuk, RuangdanSusunannya*. Erlangga, Jakarta, 1999.
- De Chiara, Joseph danCallender, John H., *Time-Saver Standards for Building Types Types 3rd edition*, McGraw-Hill Publishing Company, 1990.
- Pile, John F., *Interior Design Third Edition*, Prentice Hall, Great Britain, 2002.
- Adler, David, *Metric Handbook Planning And Design Data*, Architectural Press, Great Britain, 1999.
- Marsum W.A., *Restaurant dan Segala Permasalahannya*, Andi Offset, Yogyakarta, 1991.
- Neufert, Ernst., *Data Arsitek Jilid I*, Erlangga, Jakarta, 1987.
- Neufert, Ernst., *Data Arsitek Jilid II*, Erlangga, Jakarta, 1993.
- website
- https://herusu71.files.wordpress.com/2008/10/architects-data_336.pdf tanggal 7.5.2015
google,sercht
- http://en.wikipedia.org/wiki/japanese_architecture diakses tanggal 14 april 2014, pukul 21.54
WIB
- <http://pinterest.com/> (diakses pada tanggal 17 April 2015, pukul 19.00 WIB)
- <http://www.kiosparquet.com/search/label/harga%20parket> (diakses pada tanggal 10 Mei 2015, pukul 16.00 WIB)
- <http://indonesian.alibaba.com/goods/bamboo-laminate-parquet.html> (diakses pada tanggal 10 Mei 2015, pukul 16.00 WIB)
- https://www.google.co.id/?gws_rd=cr,ssl&ei=oyVPVaaCBYHauQSP2YCICQ